

**PENGARUH LATIHAN DRILL TERHADAP KEMAMPUAN SERVIS BACKHAND
BULUTANGKIS SISWA MTS TARBIYAH ISLAMIYAH
KECAMATAN AIR NAPAL BENGKULU UTARA**

Feber Kholison

PENJAS FKIP UNIB, e-mail: Feberkholison@yahoo.com

Sugiyanto

Universitas Bengkulu

Ari Sutisyana

Universitas Bengkulu

Defliyanto

Universitas Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *drill* terhadap kemampuan servis *backhand* bulutangkis siswa MTs Tarbiyah Islamiyah, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen *one group pre-test post-test design* dengan variabel bebas adalah latihan *drill* dan variabel terikat adalah terhadap kemampuan servis *backhand* bulutangkis. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian servis *backhand* bulutangkis validitas dengan sebesar 0,66 dan reliabilitas 0,88. Hasil analisis statistik data menunjukkan latihan *drill* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan kemampuan servis *backhand* bulutangkis hal ini karena t_{hitung} 10.28 dan t_{tabel} dengan taraf signifikan α 5% diperoleh nilai sebesar 2.000. Kesimpulan penelitian adalah latihan *drill* dapat meningkatkan kemampuan servis *backhand* bulutangkis siswa MTs Tarbiyah Islamiyah, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara.

Kata Kunci : *Drill*, Servis *backhand* bulutangkis.

Abstract

This study aims to determine whether there is influence drill exercises on service skill MTs Tarbiyah Islamiyah District Air Napal North Bengkulu students. This research method used is experimental method one group pre-test post-test design with free variable is drill exercise and the dependent variable is on badminton backhand service capability. The sample used in this research is MTs Tarbiyah Islamiyah District Air Napal North Bengkulu student as many as 30 people. This instrument research badminton backhand service with validity of

0,66 and reliability 0,88. The results of statistical analysis of data drill exercise gives effect which is better against badminton backhand service capability this is because t_h 10.28 and t_t with significant level α 5% obtained value of 2.000. The conclusion of this study is drill exercise can improve ability badminton backhand service MTs Tarbiyah Islamiyah District Air Napal North Bengkulu students.

Keywords : *Drill, Badminton backhand service.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam setiap kehidupan manusia. Didalam dunia pendidikan berbagai macam ilmu diajarkan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal disekolah dijalankan secara terencana oleh guru mata pelajaran masing-masing. Proses interaksi antara guru dan siswa di sekolah tidak dapat dipisahkan dalam kesehariannya, dan terdapat proses pendidikan yang mendalam yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik, mengembangkan dan membina siswa dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran (UUD 1945:163). Baik pendidikan formal atau nonformal setiap orang berhak mendapatkannya tanpa terkecuali termasuk pendidikan jasmani. Seorang guru juga dituntut secara kreatif dan inovatif untuk memberikan materi dan wawasan agar anak berfikir kritis dan mampu membuka wawasan baru serta anak tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh seorang guru. Proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga akan membuat

anak merasa senang dan nyaman terutama dalam pembelajaran

pendidikan jasmani yang menuntut agar anak selalu dapat bergerak.

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang berisikan serangkaian materi pelajaran yang ada dalam kehidupan upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Pendidikan jasmani memiliki kelengkapan sebagai pendidikan yang utuh melibatkan tiga domain penting tujuan pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah. Karena kesegaran jasmani merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalani aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar, dalam bekerja, dan lain sebagainya.

Sejarah mencatat bahwa olahraga bulutangkis sebenarnya sudah ada pada abad 2000 SM di Mesir kuno dan China. Dulu rakyat di China menggunakan nama Jianzi untuk menyebut bulutangkis. Perkembangan bulutangkis mulai pesat ketika pada era modern rakyat

Inggris melakukan permainan yang diberi nama *battledores*, sehingga akhirnya pada abad ke-19 para tentara Britania menyempurnakan permainan bulutangkis ini dengan menambahkan net/jaring yang dipasangkan untuk memisahkan pemain yang saling berlawanan dan ini terdapat di daerah sekitar wilayah Pune, India. Permainan di India tersebut dinamakan dengan Poon. (Teguh Sutanto, 2016:121).

Perkembangan bulutangkis semakin pesat hingga akhirnya dibentuklah organisasi dunia yang menaungi bulutangkis pertama kali pada tahun 1934 yaitu *International Badminton Federation (IBF)*. Saat pertemuan *Extraordinary General Meeting* di Madrid pada september 2006, ada yang mengusulkan perubahan nama induk organisasi dari *International Badminton Federation (IBF)* menjadi *Badminton World Federation (BWF)*, kemudian usulan itu diterima oleh seluruh delegasi yang hadir pada saat itu. Di Indonesia sendiri organisasi yang menaungi bulutangkis adalah PBSI (Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia) didirikan pada tanggal 5 Mei 1951 di Kota Bandung, (Teguh Sutanto, 2016:129). Melihat peminat olahraga bulutangkis sangat pesat ternyata sampai hari ini tidak heran bahwa olahraga bulutangkis merupakan olahraga yang sangat banyak digemari oleh banyak orang saat ini.

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olah raga yang menjadi andalan Indonesia dalam

mengharumkan nama bangsa dan negara di mata dunia. Tidak terhitung banyaknya prestasi yang telah diukir oleh anak bangsa pada cabang olahraga bergengsi ini. Di Indonesia olahraga bulutangkis mengalami perkembangan pesat. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok masyarakat. Pria maupun wanita dapat memainkan olahraga ini didalam maupun diluar ruangan. Bulutangkis tidak hanya digemari orang dewasa saja, tetapi anak-anak, remaja hingga orang tua senang memainkan olahraga ini.

Olahraga bulutangkis pada saat ini dominasi Indonesia tidak sekuat dulu pada tingkat dunia. Indonesia yang dulunya merupakan negara yang disegani dan salah satu paling ditakuti pada olahraga bulutangkis, sekarang menjadi negara yang dianggap setara dengan yang lainnya. Manajemen olahraga bulutangkis di Indonesia perlu ditingkatkan baik melalui pembelajaran disekolah, terutama dalam pemerataan pembinaan prestasi di klub bulutangkis hingga ke pelosok desa.

Fakta yang terjadi dilapangan atau disekolah-sekolah ternyata masih sangat banyak peserta didik yang tidak memahami dan belum mampu mempraktikkan cara memegang raket yang benar. Seringkali siswa-siswi di sekolah salah dalam mempraktikkan memegang raket, sehingga hasil pukulan raket terhadap shuttlecock kurang memuaskan. Servis backhand pada dasarnya merupakan pukulan

dasar yang harus bisa dipelajari oleh setiap atlet, selain pukulan servis forehand. Siswa-siswi disekolah seharusnya mampu menguasai teknik dasar servis backhand dengan baik dan seorang guru juga sebagai fasilitator harus siap memberikan solusi atau metode yang tepat agar peserta didik mampu menguasai kemampuan servis backhand.

Hal ini tidak hanya terjadi pada sekolah-sekolah dengan fasilitas olahraga yang kurang, akan tetapi juga terjadi disekolah-sekolah yang cukup lengkap fasilitas olahraganya. Menurut peneliti sebagian besar sekolah menengah pertama di Bengkulu Utara masih sangat banyak yang membutuhkan perhatian serius serta tambahan fasilitas sarana dan prasarana untuk siswa berolahraga. Sarana dan prasarana yang memadai tentu akan memudahkan peserta didik mengembangkan bakatnya. Selain itu juga latihan-latihan serta klub olahraga harus ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas khususnya club bulutangkis. Dengan adanya klub atau tempat peserta didik berlatih tentu saja akan lebih memudahkan anak untuk mengembangkan bakatnya, terutama dalam menguasai teknik dan kemampuan dasar bulutangkis khususnya servis backhand.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2017 dari jumlah 30 siswa yang dapat melakukan servis backhand dengan baik hanya 20%, maka penulis

menentukan judul penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan Drill Terhadap Kemampuan Servis Backhand Bulutangkis Siswa Mts Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara”.

METODE

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen pre-experimental design (*One-group pretest-posttest design*) Sugiyono, (2010:110). Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Menurut Sugiyono (2010:13) metode penelitian kuantitatif ini juga sering disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan bulutangkis MTs Tarbiyah Islamiyah, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 16 kali pertemuan dengan frekuensi latihan 3 kali seminggu dimulai pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada tanggal 12 Maret 2018 sampai 20 April 2018. sampel yang diambil adalah sampel kelompok (Dian dan Bayu 2013:74), kelompok pelajar kelas VIII B yang berjumlah 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan dengan total keseluruhan sampel 30 orang siswa-siswi MTs Tarbiyah Islamiyah, Kecamatan Air Napal, Bengkulu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil uji normalitas data tes awal menunjukkan t_{hitung} -6,3852 dan t_{tabel} 11,070. Hasil uji normalitas data tes akhir menunjukkan t_{hitung} -27,995 dan t_{tabel} 11,070. Apabila data $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji normalitas data tes awal dan tes akhir menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas varians tes awal dan tes akhir, t_{hitung} 1,87 dan t_{tabel} 4,18. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka varians data homogen, sedangkan hasil uji homogenitas varians menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya data bervarians homogen.
3. Hasil uji hipotesis penelitian menggunakan uji t, hasil t_{hitung} 10,28 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi α 0,05 dengan dk = 58 adalah 2,000. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sedangkan hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh latihan *drill* terhadap kemampuan servis *backhand* bulutangkis siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara.

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis data statistik membuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dari hasil uji t t_{hitung} diperoleh sebesar 10.28 dan t_{tabel} diperoleh angka dengan taraf signifikan α 0,05 diperoleh nilai sebesar 2.00. Didapatkan nilai rata-

rata mean (\bar{X}) dari data statistik tes awal diperoleh sebesar 18,43 dan tes akhir diperoleh sebesar 22,8. Artinya latihan *drill* dapat meningkatkan kemampuan servis *backhand* bulutangkis siswa MTs Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa agar bisa memahami totalitas dalam latihan agar kondisi fisik, teknik, dan kemampuan terus meningkat.
2. Bagi pelatih atau guru, olahraga bulutangkis latihan *drill* selalu diterapkan selama proses latihan sehingga siswa atau atlet benar-benar matang dalam menguasai teknik atau kemampuan tertentu. Sebaiknya didalam setiap sesi latihan siswa diberikan kesempatan bermain dilapangan agar bisa dipraktikkan secara langsung dan dapat juga diketahui pencapaian hasil

selama proses latihan telah dilakukan.

3. Skripsi ini supaya dijadikan acuan dalam pemberian menu pembelajaran bagi siswa atau atlit bulutangkis khususnya disekolah-sekolah di Bengkulu, dan dapat membuka ide baru bagi guru olahraga atau pelatih bulutangkis.

_____,(2016).Macam-macam Metodologi Penelitian. Jakarta: Lensa Media Pustaka Indonesia

_____,(2018). *Sport Psychometrics Dasar–dasar dan instrument Psikometri*. Depok :Rajagrafindo persada

DAFTAR PUSTAKA

Dian pujiyanto dan Bayu Insanistyoyo. (2013). *Dasar Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani*. Bengkulu: FKIP PRESS Universitas Bengkulu.

Sekretariat Jendral MPR RI, (2014). *UUD 45 yang diamandemen*. Jakarta: MPR RI.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tangkudung, James. (2012). *Kepelatihan Olahraga Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Cerdas jaya